

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Perkembangan dunia fashion di Indonesia mengalami pergeseran seiring berjalannya waktu. Kekayaan alam, kesenian dan sejarah yang dimiliki Indonesia dapat mamajukan Indonesia dalam industri mode. Kemajuan teknologi dan informasi pula menjadikan masyarakat Indonesia semakin terbuka dan kreatif dengan memanfaatkan kemajuan teknologi saat ini. Tantangan seorang desainer dalam menciptakan sebuah karya busana kini semakin bervariasi, dalam kesempatan busana dibedakan menjadi beberapa kesempatan antara lain : busana untuk kesempatan rumah, busana untuk kesempatan pesta, busana untuk kesempatan rekreasi, busana untuk kesempatan sekolah dan busana untuk kesempatan olahraga. Pemilihan busana dapat dikatakan baik apabila pemakaiannya sesuai dengan kesempatan, dan sesuai dengan si pemakai.

Dalam pergelaran ini penyusun membuat *cocktail dress* sesuai dengan *Trend Forecasting 2019/2020* yaitu *Singularity* yang berawal dari ketakutan manusia akan perkembangan teknologi buatan yang meningkat dengan pesat akan melampaui seluruh kecerdasan manusia yang ada di muka bumi. *Cocktail dress* ini dipilih karena busana tersebut memberi kesan sederhana namun terlihat mewah dengan pemilihan bahan dan hiasan dengan kualitas terbaik. Mengambil tema *Exuberant* dengan subtema *New Age Zen* yang memiliki karakter yang narsis, aktif dan optimis dengan gaya yang sering digunakan adalah *casual sporty*.

Busana yang diperagakan dalam pergelaran yang bertemakan “*TROMGINE*”, yang merupakan singkatan dari *The Role of Millennial Generation in Nature Environment* yang menggambarkan masa era millennial

dalam menghadapi pengaruh terhadap alam dan teknologi. *The Role of Millennial* merupakan sebuah istilah dalam bahasa Inggris yang berarti peranan dalam generasi millennial sedangkan *Nature Environment* yang berarti lingkungan alam, maka dapat diartikan sebagai wujud peranan generasi millennial dalam lingkungan alam. *Cocktail dress* yang dibuat mengangkat tema warisan budaya lokal yang ada di Indonesia untuk kemudian dijadikan sumber ide dalam penciptaan busana dan mengacu pada *Fashion Trend 2019/2020 Exuberant* dengan sub tema *New Age Zen*. Sumber ide yang penulis pakai dalam menciptakan karya *cocktail dress* ialah Dadak Merak. Penerapan sumber ide Dadak Merak diambil dari siluet Dadak Merak yang memiliki bentuk simetris pada kedua sisi dan warna-warna menarik yang terdapat pada Dadak Merak. Selain itu terdapat hiasan yang menyerupai bentuk bulu merak dan dadak merak yang diwujudkan dengan teknik stilasi atau menyengatkan objek yang dijadikan sumber ide.

Dadak Merak merupakan salah satu peralatan tari yang paling dominan dalam kesenian Reog Ponorogo yang mana Reog merupakan salah satu kesenian budaya yang berasal dari Jawa Timur yang masih kental dengan hal-hal berbau mistik dan ilmu kebatinan yang kuat, hal itulah yang menjadikan penulis memberi judul busana *Mystical of Reog* karena hal mistik yang masih sangat kuat pada kesenian Reog. *Cocktail dress* dengan judul *Mystical of Reog* ini saya harapkan kepada pembaca dapat mengetahui bagaimana proses menciptakan busana pesta dengan sumber ide warisan budaya Indonesia yaitu Dadak Merak yang mengacu pada trend *Exuberant* dengan sub tema *New Age Zen* dan ditampilkan dalam proyek akhir yang diselenggarakan dengan tema *TROMGINE*.

B. Batasan Istilah

1. *Cocktail dress*

Cocktail dress adalah busana yang dikenakan pada kesempatan pesta semi formal. Pemilihan bahan yang berkualitas dengan pemilihan warna warna yang kuat memberikan daya tarik tersendiri. Warna yang digunakan dalam busana pesta ini yaitu warna merah, orange dan abu-abu dengan hiasan bordir dan manik-manik untuk meningkatkan kualitas dalam hal keindahan. Busana yang dibuat diperuntukan untuk remaja usia 18-23 tahun.

2. Sumber Ide Dadak Merak

Sumber ide adalah segala sesuatu yang ada di sekitar yang dapat menimbulkan inspirasi bagi seseorang dalam menciptakan suatu karya. Sumber ide menjadi langkah awal bagi seorang desainer dalam menciptakan suatu karya busana. Dadak Merak merupakan salah satu peralatan tari yang paling dominan dalam kesenian Reog Ponorogo yang mana Reog merupakan salah satu kesenian budaya yang berasal dari Jawa Timur yang masih kental dengan hal-hal berbau mistik dan ilmu kebatinan yang kuat, hal itulah yang menjadikan penulis memberi judul busana *Mystical of Reog* karena hal mistik yang masih sangat kuat pada kesenian Reog. Sumber ide Dadak Merak diambil dengan mengambil bentuk dari Dadak Merak sebagai hiasan dan siluet simetri yang merupakan wujud sifat keseimbangan pemakaian topeng Dadak Merak.

3. Pergelaran Busana *Tromgine*

Pergelaran busana adalah sebuah acara yang menampilkan berbagai macam rancangan busana yang dikenakan oleh model profesional untuk menampilkan karya desainer dengan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tromgine merupakan sebuah tema pergeleran busana yang diambil berdasarkan trend 2019/2020. *Tromgine* merupakan singkatan dari kata *The Role of Millennial Generation in Nature Environment* yang menggambarkan masa era millennial dalam menghadapi pengaruh terhadap alam dan teknologi. *The Role of Millennial* merupakan sebuah istilah dalam bahasa inggris yang berarti peranan dalam generasi millennial sedangkan *Nature Environment* yang berarti lingkungan alam, maka dapat diartikan sebagai wujud peranan generasi millennial dalam lingkungan alam.

Menurut batasan judul laporan tersebut dapat diartikan bahwa *cocktail dress* untuk pesta semi formal dengan sumber ide Dadak Merak dan ditampilkan pada pergeleran *Tromgine*.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana menciptakan desain *cocktail dress* dengan sumber ide Dadak Merak pada pergeleran busana *Tromgine*?
2. Bagaimana membuat *cocktail dress* dengan sumber ide Dadak Merak pada pergeleran busana *Tromgine*?
3. Bagaimana menyelenggarakan pergeleran busana dengan tema *Tromgine* dan menampilkan *cocktail dress* dengan sumber ide Dadak Merak dalam pergeleran *Tromgine*?

D. Tujuan

Adapun tujuan dalam penulisan laporan Proyek Akhir ini antara lain :

1. Dapat menciptakan desain *cocktail dress* dengan sumber ide Dadak Merak untuk pergeleran busana *Tromgine*.
2. Dapat membuat *cocktail dress* dengan sumber ide Dadak Merak untuk pergeleran busana *Tromgine*.

3. Dapat menyelenggarakan pergelaran busana *Tromgine*, dan menampilkan *cocktail dress* dengan sumber ide Dadak Merak.

E. Manfaat Penciptaan

1. Bagi Mahasiswa
 - a. Dapat menambah pengetahuan, wawasan dan ide-ide dalam pembuatan *cocktail dress*.
 - b. Dapat menerapkan kemampuan dan keahlian dalam pembuatan karya busana.
 - c. Dapat mendorong atau memotivasi dalam menciptakan suatu karya yang berbeda.
 - d. Sebagai sarana sosialisasi dan belajar keorganisasian dalam bentuk kepanitiaan pergelaran busana.
2. Bagi Lembaga
 - a. Memperkenalkan kepada masyarakat adanya program studi Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta
 - b. Menghasilkan karya cipta mahasiswa program studi Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta kepada masyarakat dan industri busana.
 - c. Mensosialisasikan kepada masyarakat luas tentang Program Studi Teknik Busana Universitas Negeri Yogyakarta melalui pergelaran busana.
 - d. Melahirkan desainer yang mampu bersaing di industri *fashion*.
3. Bagi Masyarakat
 - a. Mengetahui informasi tentang warisan budaya yang ada di Indonesia sebagai sumber ide pembuatan busana.
 - b. Mengetahui berbagai macam desain yang sesuai dengan *trend fashion 2019/2020*.

- c. Dapat melihat secara langsung macam-macam model busana pesta
Dallam sebuah pertgelaran busana dengan tema *Tromgine*.